

DAFTAR PUSTAKA

1. Djokja RM, Lampus BS, Mintjelungan C. Gambaran perokok dan angka kejadian lesi mukosa mulut di Desa Monsongan Kecamatan Banggai Tengah. Manado. Jurnal e-G 2013;1(1):38-43.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pengembangan kawasan tanpa rokok. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan; 2011.p.6-9.
3. Poana PM, Mariati NW, Anindita PS. Gambaran status gingiva pada perokok di Desa Buku Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara. Manado. Jurnal e-G 2015;(3)1:223-5.
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar. 2008.p.131-75.
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. Riset Kesehatan Dasar. 2013.p.111-33.
6. Purnomowati RR. Nilai OHI-S mahasiswa merokok dengan mahasiswa tidak merokok di Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang. Lampung. Jurnal Analisis Kesehatan 2014;3(1):306-7.
7. Asiking W, Rottie J, Malara R. Hubungan merokok dengan kesehatan gigi dan mulut pada pria dewasa di Desa Poyowa Kecil Kecamatan Kota Mobagu Selatan. Jurnal e-Kp 2016;4(1):1-4.
8. Sukendro S. Filosofi rokok. Yogyakarta: Pinus; 2007.p.31-45.
9. Sunaryo T. Kretek Pustaka Nusantara. Jakarta: Serikat Kerakyatan Indonesia; 2013.p.19-39.
10. Kamus Besar Bahasa Indonesia (cited on 2017 Oktober 1) Available in: <https://kbbi.web.id/rokok>.
11. Heryani R. Kumpulan Undang – Undang dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Khusus Kesehatan. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2014.
12. Wijaya AA. Merokok dan Tuberkulosis. Jurnal Tuberkulosis Indonesia: 2012;(3)1:18-22.
13. Hoffmann DC. Health effects and trends. Ed. 9. Nethesda: Chemistry and Toxicology; 1991.p.63-72.
14. Soetiarto F. Mengenal lebih jauh rokok kretek. Media Litbangkes 1995;5(4):31-3.
15. Aula LE. Stop Merokok. Yogyakarta: Garai Ilmu; 2010.h.11-29.
16. Robert NP. Tobacco and Health. Journal of Philosophy Science and Law 2004;3(1)1-22.
17. Deasy KS. The Relations between personality and smoking behavior on young adulthood. 2011.
18. Ruslan G. Efek merokok terhadap rongga mulut. Jurnal Kedokteran Gigi PDGI 2003;(1)2:22-6.
19. Sudhana W. Peranan kebiasaan merokok terhadap insidensi karies. Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia 2000;(7)1:388-94.
20. Daliemunthe SH. Mengapa “hentikan rokok” dianjurkan: Suatu tinjauan dari aspek kesehatan periodontal. Majalah Ilmiah Kedokteran Gigi; 2008.p.143-51.

21. Farani W, Rus SIS. Pengaruh perbedaan menyikat gigi dengan metode horizontal dan vertikal terhadap pengurangan plak pada anak perempuan usia 12 tahun. *dentika Dental Journal* 2008;(2)13:108-11.
22. Wirayuni AK. Plaque Control. *The Dental Journal of Mahasaraswati* 2003;(1)8:17-8.
23. Manson JD, Eley BM. Alih bahasa: Anastasia S. Buku ajar periodonti; Jakarta: EGC; 1993.
24. Mellonic JT. Periondontal therapy in clinical approaches and evidience of success. North Kimberly: Quintessence; 1998.p.395.
25. Schuenke M. Anatomi untuk Kedokteran Gigi kepala dan leher. Jakarta: EGC; 2013.
26. Ratu Vina FS. Laju alir saliva tanpa stimulasi terhadap kondisi kebersihan rongga mulut pada Mahasiswa Prodi Ilmu Kedokteran Gigi Universitas YARSI (skripsi). Jakarta: Program Studi Kedokteran Gigi Universitas YARSI; 2016.pp.70.
27. Wangidjaja I. Anantomi gigi. Edisi 2. Jakarta: EGC; 2014.
28. Oral Health Database. Malmö University. (cited on 2017 Oktober 1). Available in: <https://www.mah.se/CAPP/Methods-and-Indices/>.
29. Tuhuteru D, Lampus B, Nower V. Status kebersihan rongga gigi dan mulut pasien poliklinik gigi Puskesmas Paniki Bawah. Manado. Universitas Sam Ratulangi *Jurnal e-Gigi* 2014;(2)2:1-5.
30. Diba CM, Bany ZU, Sunnati. Hubungan tingkat pengetahuan dampak merokok terhadap kesehatan rongga mulut dengan status kebersihan rongga mulut. *Jurnal Caninus Dentistry* 2016;(1)4:12-9.
31. Zuhroni, Riani N, Nazaruddin N. Islam untuk disiplin ilmu kesehatan dan kedokteran. Jakarta: Departemen Agama RI; 2003.p.62.
32. Al-Qur'an dan Terjemahan.
33. Thalal bin Sa'ad Al- 'Utaibi. Maaf dilarang merokok. Cet. kelima. Cairo: Musthafa Muharram At- Tadkhin; 1411 H.h.22.
34. Jabbar Abdul. Ngerokok bikin kamu kaya. Sukoharjo: Samudera; 2008.
35. Hamdan SR. Pengaruh peringatan bahaya rokok bergambar pada intensi berhenti merokok. Bandung: Mimbar; 2015.p.10.
36. Syaikh Muhammad bin Ibrohim Al-Hamd. Stop merokok plus 13 himbauan dan nasihat untuk penjual rokok. Sukoharjo: Al-Ghuroba; 2007.
37. Bramanti I, Iwa Sutardjo RS, Navilatul U, Muhammad I. Efektifitas siwak dan pasta gigi siwak terhadap akumulasi plak gigi pada anak-anak. *Dental Jurnal* 2014;(47)3:153-7.
38. Dita Muhammad. Prevalensi smoker's melanosis pada gingiva anterior perokok di Universitas YARSI(skripsi). Jakarta: Program Studi Kedokteran Gigi Universitas YARSI; 2016.pp.60.
39. Susanna D, Hartono B, Fauzan H. Penentuan kadar nikotin dalam asap rokok. Depok. *Jurnal Ekologi Kesehatan* 2003;(17)2:274-7.